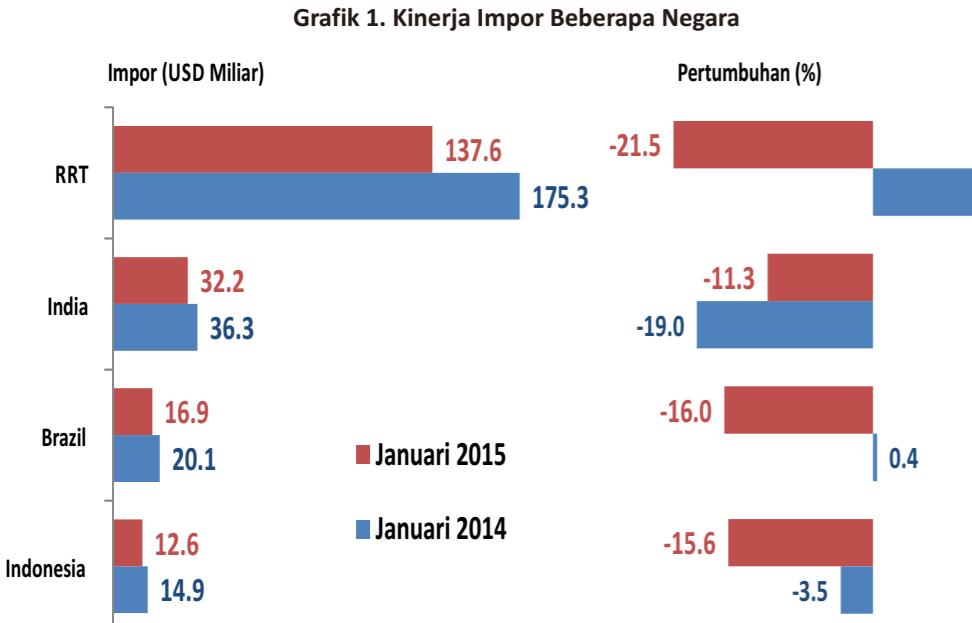


Neraca Perdagangan Januari 2015 Surplus USD 709,4 juta

Jakarta, 1 Maret 2015 – Total ekspor bulan Januari 2015 mencapai USD 13,3 miliar, mengalami penurunan sebesar 8,1% dibandingkan dengan bulan yang sama tahun lalu (yoY). Sementara itu, impornya mengalami penurunan lebih tinggi, sebesar 15,6%, menjadi USD 12,6 miliar. Dengan demikian, selama Januari 2015, neraca perdagangan mengalami surplus sebesar USD 709,4 juta. Surplus ini lebih baik dibandingkan dengan kinerja perdagangan bulan Januari tahun lalu yang mengalami defisit sebesar USD 443,9

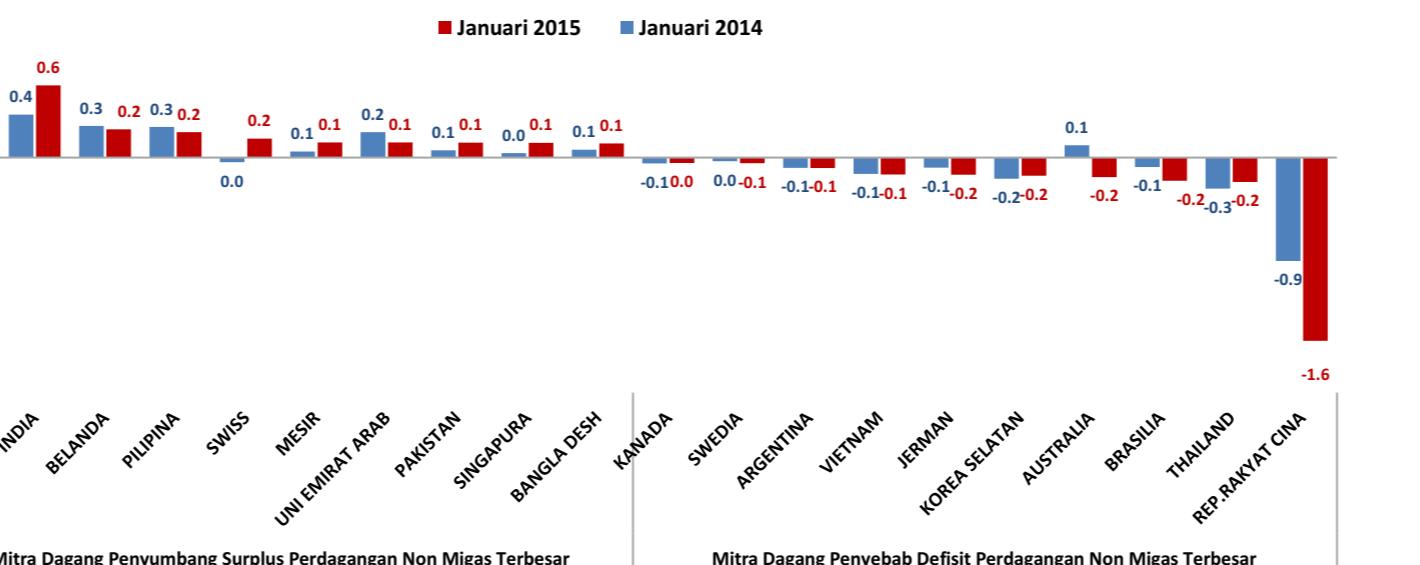
Melemahnya Ekspor Indonesia Dipengaruhi Penurunan Permintaan Impor Mitra Dagang



Surplus Perdagangan dengan Swiss Meningkat Tajam

Surplus perdagangan non-migas Indonesia selama Januari 2015 disumbang oleh perdagangan dengan antara lain AS, India, Belanda, Filipina, dan Swiss. Lima negara mitra dagang ini menyumbang surplus terbesar yang jumlahnya mencapai USD 1,9 miliar. Surplus perdagangan dengan Swiss bulan Januari 2015 menjadi USD 2,6 juta. Sementara itu, negara mitra dagang yang menyebabkan defisit antara lain RRT, Thailand, Brasilia, Australia, dan Korea Selatan. Akumulasi defisit perdagangan dengan lima negara tersebut mencapai USD 2,4 miliar. (Grafik 2)

Grafik 2. Negara Penyumbang Surplus dan Defisit Non-Migas Terbesar



Kinerja Ekspor Sektor Pertanian Menguat Disaat Sektor Lainnya Melemah

Di saat sektor-sektor lain mengalami penurunan ekspor, ekspor sektor pertanian selama Januari 2015 mengalami peningkatan. Ekspor sektor ini pada Januari 2015 mencapai USD 0,4 miliar, meningkat sebesar 8,9% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Sektor pertanian yang naik signifikan dibanding bulan Januari 2014 antara lain CPO (naik 7,1%), Kopi, teh dan rempah-rempah (naik 56,0%), dan kakao (naik 17,6%). Sektor pertanian merupakan salah satu primadona ekspor ditengah lesunya ekspor sektor lainnya. (Tabel 2)

HS	KOMODITI	Δ USD JUTA	GROWTH (%) YOY
71	Perhiasan/Permata	413.	17.0
15	Lemak & minyak hewan/nabati	102.	7.1
64	Alas kaki	59.	17.6
74	Tembaga	55.	47.0
09	Kopi, Teh, Rempah-rempah	57.	56.0
87	Kendaraan dan Bagiannya	41.	12.3
80	Timah	29.	20.0
08	Buah-buahan	17.	39.6
30	Produk industri farmasi	14.	58.4
18	Kakao/coklat	14.	17.6

Sumber: BPS (diolah Puskadaglu, BPPKP)

HS	KOMODITI	Δ USD JUTA	GROWTH (%) YOY
71	Perhiasan/Permata	413.	17.0
15	Lemak & minyak hewan/nabati	102.	7.1
64	Alas kaki	59.	17.6
74	Tembaga	55.	47.0
09	Kopi, Teh, Rempah-rempah	57.	56.0
87	Kendaraan dan Bagiannya	41.	12.3
80	Timah	29.	20.0
08	Buah-buahan	17.	39.6
30	Produk industri farmasi	14.	58.4
18	Kakao/coklat	14.	17.6

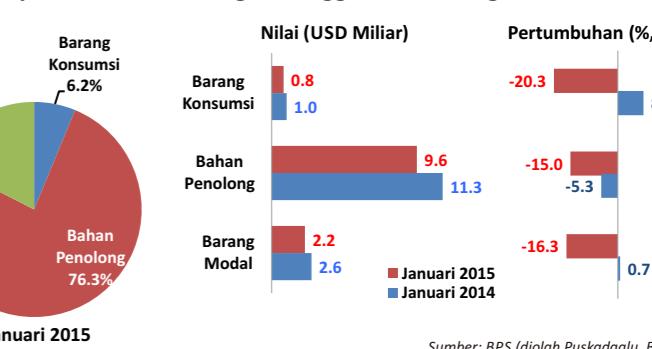
Sumber: BPS (diolah Puskadaglu, BPPKP)

Impor Barang Konsumsi Mengalami Penurunan Tertinggi, Mencapai 20,3%

Pada bulan Januari 2015, Impor Indonesia mencapai USD 12,6 miliar, mengalami penurunan sebesar 15,6% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya (yoY) yang tercatat mencapai USD 14,9 miliar, atau menurun 12,8% jika dibandingkan bulan sebelumnya (mom). Impor tersebut terdiri dari impor non-migas sebesar USD 10,5 miliar, turun 7,8% dibandingkan dengan Januari 2014, dan impor migas sebesar USD 2,1 miliar, turun sebesar 40,4% (yoY). Penurunan impor migas terutama disebabkan oleh turunnya harga minyak dunia sebesar 50,2% (yoY).

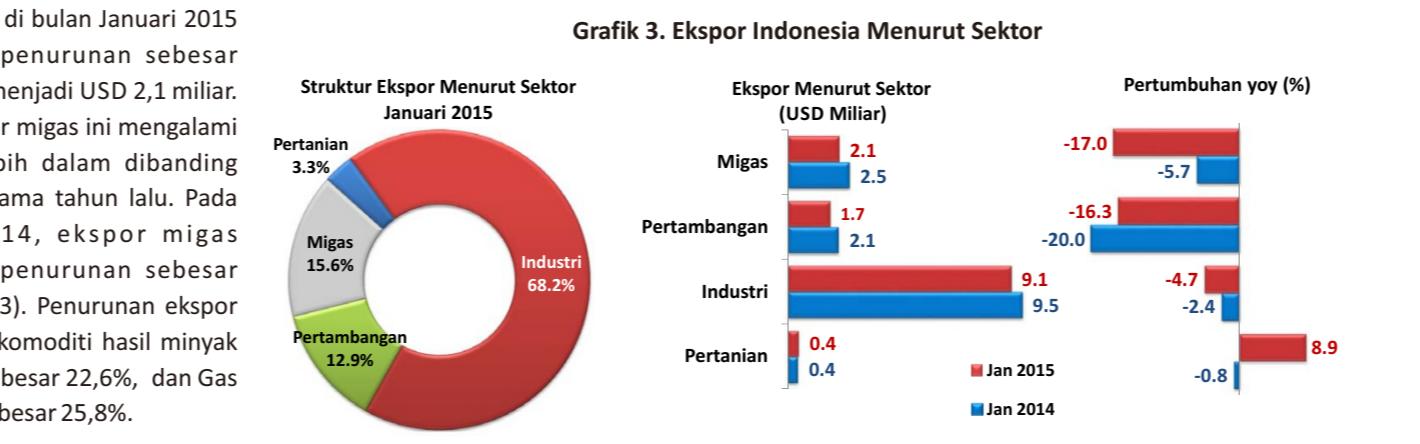
Barang modal yang impornya turun signifikan antara lain Mesin/Peralatan Listrik turun 20,1%, Kendaraan dan bagiannya turun 10,8%, dan Mesin-mesin turun 9,2%. Di sisi lain, pangsa impor

Grafik 4. Impor Menurut Golongan Penggunaan Barang



Barang Konsumsi tercatat sebesar 6,2%, dan nilainya mengalami penurunan sebesar 20,3% (yoY). Penurunan impor barang konsumsi merupakan yang tertinggi diantara struktur barang impor lainnya. Adapun Barang konsumsi yang impornya turun signifikan antara lain Daging Hewan, Kendaraan bermotor, Buah-buahan, Barang dari Kulit, dan Pakaian Jadi.

Ekspor Migas Terus Mengalami Penurunan



Ekspor migas di bulan Januari 2015 mengalami penurunan sebesar 17,0% (yoY) menjadi USD 2,1 miliar. Kinerja ekspor migas ini mengalami kontraksi lebih dalam dibanding bulan yang sama tahun lalu. Pada Januari 2014, ekspor migas mengalami penurunan sebesar 6,2% dibanding bulan yang sama tahun lalu, sementara ekspor migas turun 16,98%. Melemahnya kinerja ekspor tersebut disebabkan akibat menurunnya permintaan impor di negara-negara mitra dagang, seperti RRT, India, dan Brazil. Permintaan impor RRT selama Januari 2015 mengalami penurunan drastis, sebesar 21,5%. Sedangkan permintaan impor India dan Brazil turun masing-masing sebesar 11,3% dan 16,0% (Grafik 1).

Sementara itu, kinerja ekspor non-migas selama Januari 2015 masih didominasi oleh sektor industri dengan kontribusi mencapai 68,2%. Ekspor sektor ini mencapai USD 9,1 miliar, mengalami penurunan sebesar 4,7% dibanding Januari

Pusat Kebijakan Perdagangan Luar Negeri

Badan Pengkajian & Pengembangan Kebijakan Perdagangan

Kementerian Perdagangan RI

Jl. M.I. Ridwan Rais No.5

Jakarta 10110

Gedung Utama Lt. 16

Telp. +62 21 2352 8683 Fax. +62 21 2352 8693